

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan Mei - Agustus 2020. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Baznas Provinsi Sumatera Utara, yang beralamat di Jalan Rumah Sakit Haji No.47, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena data yang akan dikumpulkan dan diamati lebih berbentuk kata-kata atau gambaran sehingga tidak menekan pada angka.¹ Sehingga setelah data terkumpul peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis data tersebut. Penulis juga menggunakan metode penelitian survei. Metode survei adalah metode riset yang menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen, sebagai instrumen pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden.

¹Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 47.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³ Subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber data untuk mendapatkan informasi pada penelitian ini adalah para pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara dan Badan Kenajiran Masjid atau Jemaah Masjid yang mendapat modal usaha.

²Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 75.

³Muh. Fitra & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 152

D. Sumber Data

Di dalam penelitian, data tidak muncul dengan sendirinya melainkan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Dalam penelitian sumber data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dilapangan penelitian melalui observasi, dan wawancara. Jadi, sumber primer merupakan sumber langsung (subjek pertama) yang memberikan data penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dari sumber primer ini sering disebut sebagai data primer.
2. Data sekunder, subjek kedua dimana data penelitian diperoleh yang selanjutnya disebut sebagai data sekunder. Jadi data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, atau dari yangan kedua berupa artikel ilmiah, arsip, laporan buku, majalah, dan catatan publik.⁴

⁴Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 82-83.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi dan lainnya.⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

- a. Observasi, adalah dengan mengadakan pengamatan langsung kelapangandengan datang langsung menemui pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara.
- b. Wawancara, adalah dengan mewawancarai atau berbincang-bincang langsung kepada pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara. yang bertanggung jawab atas pemberian dana untuk modal usaha kelompok berbasis masjid tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta arsip-arsip resmi.

⁵Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 83-84.

Data sekunder yang digunakan oleh penulis adalah :

- a. Dokumen, dilakukan dengan cara berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, data-data dan informasi dari buku-buku, media cetak, media elektronik dan sumber bacaan resmi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.⁶

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis datanya menggunakan tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data/deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Ketiga tahap ini dapat diartikan sebagai berikut:

1. Reduksi data digunakan untuk memeriksa data yang diperoleh melalui pencatatan di lapangan. Kemudian catatan tersebut direduksi dengan cara menyusunnya sistematis, mengarahkan, serta membuang data yang tidak perlu serta mengemukakan pokok-pokok data penelitian sesuai dengan fokus penelitian.
2. Penyajian atau deskripsi data merupakan kegiatan mengorganisir atau menata data secara sistematis sesuai pertanyaan-pertanyaan yang termuat dalam pedoman wawancara dan dokumentasi sesuai fokus penelitian.
3. Menarik kesimpulan, kegiatan terakhir dalam menarik makna yang didasarkan pada pembahasan hasil penelitian.⁷

⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 115.

⁷Muharto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm. 92.

C. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang diperoleh setelah di cek kembali kelengkapan benar atau tidaknya data, ada perubahan atau masih tetap.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Untuk meningkatkan ketekunan penelitian dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang diperoleh.

c. *Triangulasi*

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

1. *Triangulasi Sumber*

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Setelah melakukan penelitian hasil data yang diperoleh melalui wawancara kepada bagian pendistribusian dana mustahik tidak terdapat perbedaan data dari

kedua sumber tersebut.

2. *Triangulasi Teknik*

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data dengan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Setelah melakukan penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi pada sumber hasil yang ditemukan dengan teknik wawancara masih tetap sama dengan hasil teknik observasi yang dilakukan.

3. *Triangulasi Teori*

Yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.⁸

⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 117-118.